

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya. Dapat diketahui bahwa dalam dunia *rakugo* terdapat aturan aturan tertentu yang digunakan dalam menentukan nama seorang *rakugoka*. Aturan ini terimplementasikan dalam penamaan tokoh *rakugoka* dalam anime *showa genroku rakugo shinjuu*. Dalam penamaan tokoh tersebut ditemukan 9 poin aturan penamaan *rakugoka* yang digunakan dalam penamaan tokoh *deshi* pada anime ini dari 13 poin aturan penamaan *rakugoka* yang ada. Aturan-aturan yang digunakan adalah, penggunaan kanji 亭 pada nama *mon* Yuurakutei, penggunaan cara baca *sino* pada susunan kanji nama Kikuhiko, penggunaan sufiks yang populer pada nama Hatsutaro, pengaruh impresi *shisho* pada nama Kikuhiko dan Hatsutaro, perubahan nama yang dilakukan Hatsutaro saat ia menjadi *futatsume*, penggunaan nama *futatsume* saat Kikuhiko dan Hatsutaro menjadi *shin'uchi*, nama Yuurakutei yang merupakan *myoseki*, pewarisan nama (*shuumei*), dan penggunaan *yosemoji*.

Penggunaan kanji 亭 pada nama *mon* Yuurakutei terlihat pada papan nama rumah Yuurakutei saat ada seorang anak beserta pengasuhnya datang ke rumahnya dan berniat untuk menitipkan anak tersebut ke Yuurakutei, yang saat itu memiliki nama Yakumo VII (*shichidaimo*) untuk mengajari anak itu *rakugo*. Dan juga terlihat pada *mekuri* saat Yakumo VII sedang melakukan pertunjukan *rakugo* berjudul *kowakare* di sebuah *yose*. Untuk penggunaan cara baca *sino* pada susunan kanji Kikuhiko terlihat pada scene yang menampilkan nama Kikuhiko pada *mekuri* saat Kikuhiko sedang melakukan *hatsukouza* dan ditegaskan lagi pada dialog antara Kikuhiko dan Amano saat Kikuhiko sedang diwawancarai. Dalam dialog tersebut di sebutkan bahwa kanji Kikuhiko (菊比古) dibaca *Kiku Hi Ko*. Pembacaan kanji-kanji tersebut cara baca *sino* atau *onyomi*. Penggunaan sufiks yang populer pada nama Hatsutaro terlihat *mekuri* yang menampilkan namanya pada saat Hatsutaro sedang melakukan *hatsukouza*. Pada *mekuri* tersebut terlihat akhiran 一太郎 pada

nama Hatsutaro (初太郎) yang merupakan sufiks populer yang digunakan pada nama *rakugoka*. Impresi *shisho* dalam nama Kikuhiko dan Hatsutaro terlihat pada dialog antara Kikuhiko dan Hatsutaro. Hatsutaro mengatakan bahwa namanya sangat merepresentasikan seorang *zenza* yang merupakan tingkatan pertama dalam pelatihan *rakugoka* karena adanya kanji 初 (yang bisa berarti pertama) pada namanya. Dan juga menyebutkan bahwa nama Kikuhiko sangat cocok dengan Kikuhiko, karena sangat merepresentasikan Kikuhiko yang berkepribadian lembut dengan menyebutkan 淑やか.

Hatsutaro mengubah namanya saat dia naik ketingkat *futatsume*. Hal ini terlihat pada saat Hatsutaro yang sudah menjadi *futatsume* sedang melakukan *rakugo* di sebuah *yose*. Pada *mekuri* yang menampilkan namanya terlihat namanya berubah menjadi Sukeroku 助六 dan bukan Hatsutaro 初太郎 lagi. Kemudian pada saat Kikuhiko dan Hatsutaro menjadi *shin'uchi* mereka tetap menggunakan nama saat mereka ada di tingkat *futatsume* yaitu Kikuhiko dan Sukeroku. Hal ini terlihat saat Kikuhiko dan Sukeroku sedang melakukan *rakugoka* berjudul *shinigami* dan *shibahama* dimana pada *mekuri* yang menampilkan nama mereka masih tertulis nama Kikuhiko (菊比古) dan Sukeroku (助六).

Yuurakutei Yakumo sendiri merupakan *myoseki*, yang merupakan nama yang diwariskan turun temurun dari generasi ke generasi. Hal ini ditunjukkan langsung oleh Yakumo VII sendiri saat dia sedang membicarakan silsilah keluarga Yuurakutei bersama Matsuda. Dan karena inilah kemudian nama Yuurakutei Yakumo terus diturunkan hingga ke generasi saat ini yaitu Yakumo VII dan Kikuhiko yang kemudian menjadi Yakumo VIII. Hal ini terlihat saat Yakumo VII menceritakan asal usulnya kenapa dia bisa mendapatkan nama Yakumo dari ayahnya sendiri yang merupakan Yakumo VI dan penyesalannya yang sudah mewariskan nama Yakumo ke Kikuhiko. Penggunaan *yosemoji* sendiri terlihat pada scene scene yang menampilkan nama, baik Yakumo VII, Kikuhiko, dan Hatsutaro saat mereka sedang menampilkan *rakugo*. Terlihat pada *mekuri* bahwa nama mereka ditulis dengan gaya kaligrafi tebal yang merupakan salah satu gaya dari kaligrafi bernama *edomoji*. Dengan begitu hal-hal yang terdapat dalam penamaan

tokoh *rakugoka* tersebut sudah sesuai dengan aturan penamaan *rakugoka* yang ada dan digunakan oleh *rakugoka*. Dari kesembilan aturan yang ditemukan tersebut dapat diketahui bahwa, aturan pada penamaan *rakugoka* yang akan selalu ada atau akan selalu digunakan adalah aturan penamaan *teigo*. Hal ini merujuk pada pengertian *teigo* itu sendiri yang berarti nama keluarga dalam dunia seni, yang mana bisa diartikan juga sebagai identitas dari sang pelaku seni tersebut. *Teigo* sendiri juga bisa diwariskan ke generasi selanjutnya yang mana hal ini terlihat pada nama tokoh *deshi* Yuurakutei Yakumo VII yaitu Yuurakutei Kikuhiko dan Yuurakutei Hatsutaro/Sukeroku yang sama-sama menggunakan nama Yuurakutei sebagai nama keluarga *rakugoka* miliknya.

5.2 Saran

Penelitian pada anime “Showa Genroku Rakugo Shinjuu” ini terfokus pada penamaan nama tokoh *rakugoka* pada *mon* Yuurakutei dalam dunia *rakugo*. Hal ini tentunya memberikan kesempatan pada peneliti lain yang ingin menggunakan anime ini sebagai bahan penelitiannya dengan menggunakan perspektif yang lain. Dan tentunya juga memberikan peluang bagi peneliti yang ingin meneliti *rakugo* dari aspek lainnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang ingin meneliti anime *showa genroku rakugo shinjuu* ataupun penelitian sejenisnya.